

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tablet Tambah Darah**

##### **1. Pengertian Tablet Tambah Darah**

Tablet Fe (zat besi) adalah tablet besi yang setiap tablet mengandung 200mg sulfat ferrous (yang setara dengan 60mg besi elemental) dan 0,25mg Asam Folat (Ningrum, 2010).

Tablet Fe merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh yang sangat diperlukan dalam pembentukan darah, yakni dalam hemoglobin (Hb). Zat besi adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Zat besi secara ilmiah diperoleh dari makanan, walaupun terdapat sumber makanan nabati yang kaya zat besi, seperti daun singkong, kangkung, dan sayuran berwarna hijau lainnya. Namun zat besi dalam makanan tersebut lebih sulit penyerapannya, sehingga ibu hamil yang kekurangan zat besi sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Mardhiyanti, 2012).

Tablet Fe adalah tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil, dimana cakupan ibu hamil mendapat tablet fe adalah cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

##### **2. Manfaat Tablet Tambah Darah**

Tablet Fe ini bila diminum secara teratur dan sesuai aturan dapat bermanfaat mencegah dan menanggulangi anemia gizi. Manfaat tablet Fe yang dibutuhkan oleh ibu hamil adalah untuk memperbaiki status zat gizi secara cepat, sebagai strategi dan dapat mengurangi resiko terjadinya kekurangan zat besi (Sulistyawati, 2011).

Untuk memelihara kehamilan zat besi sangat penting karena pada masa kehamilan volume darah meningkat 25%, dan juga penting untuk

bayi membangun persediaan darahnya. Dapat dijumpai di hati, daging merah, sayuran hijau, wijen, buah-buahan kering, dan kuning telur. Penyerapan zat besi dapat terbantu dengan konsumsi vitamin c. segera mulai minum begitu mengetahui hamil, setiap hari satu tablet paling sedikit 90 tablet selama masa kehamilan. Lebih baik bila lebih dari 90 tablet sampai melahirkan (Waryana, 2011).

### **3. Efek Samping Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil**

Tablet Fe kadang-kadang dapat memberikan beberapa efek samping yang tidak berbahaya dan biasanya bersifat ringan seperti perut terasa tidak enak, mual-mual, susah buang air besar dan tinja berwarna hitam. Biasanya untuk mengurangi gejala sampingan tersebut ibu hamil dianjurkan meminum tablet Fe pada malam hari menjelang tidur dan lebih baik setelah minum tablet fe disertai makan buah seperti pisang, jeruk, dan papaya (Gilang, 2016).

Suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati dan perubahan warna pada feses dan urine. Untuk mengurangi efek samping obat, sebaiknya:

- a. Tablet Fe dengan dosis rendah lebih cenderung ditoleransi dari pada dosis tinggi. Maka pemberian tablet Fe sebaiknya dalam dosis rendah.
- b. Pemberian zat besi harus dibagi serta dilakukan dengan interval sedikitnya 6-8 jam, dan kemudian interval ini ditingkatkan hingga 12-24 jam jika timbul efek samping.
- c. Minum tablet fe pada saat makan atau segera sesudah dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya, tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi (Ningrum, 2011).

#### **4. Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil**

Pemberian dosis zat besi dibedakan berdasarkan dosis pengobatan dan pencegahan. Pemberian dosis pencegahan diberikan pada kelompok ibu hamil dan nifas tanpa melakukan pemeriksaan Hb, yaitu 1 tablet per hari (60 mg besi elemental) dan 0,25 mg asam folat yang dilakukan secara berturut-turut sejak kehamilan minimal 90 hari hingga 42 hari pada masa nifas dan diberikan sejak kunjungan pertama kehamilan (K1). Sedangkan untuk dosis pengobatan diberikan kepada ibu hamil yang menderita anemia (Hb <11gr/dl) sejak kehamilan hingga masa nifas diberikan 3 kali perhari.

Tablet besi (Fe) dapat diberikan dalam keadaan perut kosong (1 jam sebelum makan) sehingga akan memberikan keluhan yang biasa terjadi di saluran pencernaan berupa rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah, sulit buang air besar (konstipasi), serta tinja menjadi hitam (Proverawati dan Asfuah, 2009).

Mengonsumsi zat besi bersama makanan dapat mengurangi munculnya keluhan namun jumlah zat besi yang diserap tidak akan maksimal, apabila terjadi konstipasi setelah mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil dapat mengatasinya dengan meningkatkan konsumsi air putih dan makanan yang mengandung serat. Sedangkan untuk mengurangi terjadinya mual setelah mengonsumsi tablet Fe yaitu dengan mengurangi dosisnya menjadi 2x1/2 tablet per hari. Petugas kesehatan juga menyarankan untuk mengonsumsi tablet Fe di malam hari sebelum tidur untuk menghindari keluhan mual setelah mengonsumsi tablet Fe (Susiloningtyas, 2012).

#### **5. Resiko Kekurangan Zat Besi Pada Ibu Hamil**

Zat besi bagi ibu hamil penting untuk pembentukan dan mempertahankan sel darah merah. Kecukupan sel darah merah akan menjamin sirkulasi oksigen dan metabolisme zat-zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil. Selain itu asupan zat besi sejak awal kehamilan cukup baik, maka janin akan menggunakannya untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, sekaligus menyimpan dalam hati sebagai cadangan sampai usia 6 bulan setelah dilahirkan. Sehingga kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia, kondisi meningkatkan risiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan

lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi dan keguguran. Selain itu juga zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi diawal kelahirannya (Mulyono,2013).

Menurut Waryana (2011), risiko kekurangan zat besi pada ibu hamil adalah sebagai berikut :

- a. Gangguan pertumbuhan janin
- b. Risiko melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR)
- c. Risiko terjadinya perdarahan antepartum dan postpartum
- d. Risiko kematian maternal
- e. Bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk

## **6. Cara Pencegahan Kekurangan Zat Besi Pada Ibu Hamil**

Cara pencegahan kekurangan zat besi pada ibu hamil dan nifas pemberian sehari 1 tablet (60mg elemental iron dan 0,2mg asam folat) selama sedikitnya 90 hari masa kehamilan sampai 42 hari setelah melahirkan :

- 1). Makan-makanan yang banyak mengandung zat besi dari bahan makanan hewani (daging, ikan, ayam, hati, telur) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, kacang- kacang, tempe).
- 2). Makan sayur-sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin c (daun katuk, daun singkong, bayam, jambu, tomat, jeruk, dan nenas) sangat bermanfaat untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam usus (Waryana, 2010).

## **7. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Absorpsi* Tablet Tambah Darah**

- a. Faktor Pendorong

Faktor – faktor yang mempengaruhi *absorpsi* Fe yaitu :

- 1) Bentuk Fe

Besi-hem yang merupakan bagian dari *hemoglobin* dan *myoglobin* yang terdapat dalam daging hewan dapat diserap dua kali lipat dari pada

besi non-hem yang berasal dari makanan nabati.

## 2) Asam Organik

Vitamin C dan asam sitrat sangat membantu penyerapan besi non- *hem* dengan merubah bentuk *feri* menjadi *fero*.

## 3) Tingkat Keasaman Lambung

Keasaman lambung dapat meningkatkan daya larut besi. Kekurangan asam klorida dilambung atau penggunaan obat-obatan yang bersifat basa seperti antacid dapat menghalangi absorpsi besi.

## b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat penyerapan zat besi (tablet Fe) yaitu teh, kopi, susu. Salah satu jenis minuman tersebut jika diminum bersamaan dengan tablet Fe, maka dapat menghambat penyerapan zat besi tersebut, yaitu sebagai berikut:

### 1) Asam Fitat, asam oksalat dan tannin

Ketiga jenis zat tersebut dapat mengikat Fe sehingga dapat menghambat penyerapannya. Namun, pengaruh negatife ini dapat dikurangi dengan mengkonsumsi vitamin C. Mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi bersamaan dengan makanan yang kaya vitamin C akan meningkatkan penyerapan mineral kedalam tubuh.

### 2) Tianin

Polifenol yang terdapat didalam teh, kopi, dan beberapa jenis sayuran serta buah juga menghambat absorpsi besi dengan cara mengikatnya. Bila zat besi tubuh tidak terlalu tinggi, sebaiknya tidak mengkonsumsi teh atau kopi sewaktu makan.

## 8. Spesifikasi Tablet Tambah Darah

Tablet besi (Fe) atau tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen yang mengandung zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia gizi besi selama masa kehamilan yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin (Hb) dalam darah, Tablet besi (Fe) merupakan tablet

jenis salut gula yang mengandung zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental (sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat, atau Ferro Gluconat) dan asam folat sebanyak 0,400 mg. Tablet besi (Fe) biasanya ditambahkan penambah rasa vanilla untuk menutupi bau yang tidak enak dari tablet Fe. Kandungan tablet Fe menurut Kementerian Kesehatan (2015) merupakan produk farmasi dan diproses sesuai standar GMP (Good Manufacturing Practices) yang telah teregistrasi di BPOM, dengan 10 tablet berwarna merah tiap stripnya yang dalam kemasan alumunium. (Kementerian Kesehatan, 2013).

## **9. Konsumsi**

### **a) Pengertian Konsumsi**

Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan serta mengurangi daya guna dari suatu barang maupun jasa yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kepunahan manusia baik secara perlahan atau sekaligus.

Konsumsi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia. Seseorang yang melakukan kegiatan konsumsi, umumnya disebut sebagai konsumen, sedangkan produk - produk yang dikonsumsi merupakan barang maupun jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen.

### **b) Pengertian Konsumsi Menurut Para Ahli**

#### 1) Menurut T. Gilarso (2003)

Pengertian Konsumsi adalah titik pangkal dan tujuan akhir dari seluruh kegiatan ekonomi masyarakat.

#### 2) Menurut Gregory Mankiw (2007)

Pengertian konsumsi adalah pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Yang dimaksud dengan barang adalah barang rumah tangga yang sifatnya tahan lama meliputi, perlengkapan, kendaraan, dan barang yang tidak tahan lama, contohnya makanan dan pakaian. Pembelanjaan jasa yang dimaksud adalah barang yang tidak berwujud konkret, contohnya pendidikan.

#### 3) Kamus Besar Ekonomi (KBBI)

Menurut Kamus Besar Ekonomi (KBBI), arti kata konsumsi adalah

tindakan manusia untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan (utility) suatu benda baik secara langsung atau tidak langsung – pada pemuasan terakhir dari kebutuhannya.

4) Samuelson dan Nordhaus (2001)

Konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan guna memenuhi pembelian barang dan jasa untuk mendapatkan kepuasan maupun untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumsi digolongkan menjadi dua yakni konsumsi rutin dan konsumsi yang sifatnya sementara. Konsumsi yang sifatnya rutin memiliki arti sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk pembelian barang maupun jasa secara berulang ulang selama bertahun – tahun. Sedangkan arti konsumsi sifatnya sementara adalah setiap tambahan yang sifatnya tidak terduga dalam konsumsi rutin.

5) Menurut Muhamad Abdul Halim

Konsumsi adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk mendapatkan barang dan jasa sebagai kebutuhan hidup sehari-hari dalam suatu periode tertentu. ( Edelweis Lararenjana, 2021).

## **B. Pengetahuan**

### **1. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra pengelihatan yaitu mata. Pengetahuan seseorang individu terhadap sesuatu dapat berubah dan berkembang sesuai kemampuan, kebutuhan, pengalaman dan tinggi rendahnya mobilitas informasi tentang sesuatu dilingkungannya. (Notoatmodjo, 2003)

Sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru ( berperilaku baru ) dalam diri orang tersebut menjadi proses berurutan yakni : (Notoatmodjo,

2003)

- a. *Awarenes* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. *Interest* (merasa tertarik), terhadap atau objek tersebut, disini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang), terhadap baik atau tidaknya stimulustersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baiklagi.
- d. *Trial* (mencoba), dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki stimulus.
- e. *Adoption* (beradaptasi), dimana subjek telah berperilaku baru sesuai denganpengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

## 2. Tinjauan Tentang Pengetahuan

Pengetahuan yang termasuk kedalam fungsi kognitif memiliki enam tingkatan,antara lain: (Notoatmodjo, 2003)

### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkatan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

### b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

### c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telahdipelajari pada situasi atau kondisi nyata.

### d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen -komponen yang masih dalam suatu struktur organisasi tersebut.

### e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk meletakkan atau

menghubungkan bagian-bagian kedalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi ( *Evaluation* )

Evaluasi diartikan sebagai ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek

### 3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain: (Notoatmodjo, 2003)

a. Umur

Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengetahuan, sehingga dalam pendidikan perlu dipertimbangkan umur (proses perkembangan klien) dan hubungan dengan proses belajar. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang atau lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan meliputi peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan semakin berkualitas karena pendidikan yang tinggi akan membuahkan pengetahuan yang baik yang menjadikan hidup yang berkualitas.

c. Paparan Media Massa

Melalui berbagai media massa baik cetak maupun elektronik maka berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki.

d. Sosial Ekonomi ( Pendapatan)

Dalam memenuhi kebutuhan primer, maupun sekunder keluarga, status

ekonomi yang baik akan lebih mudah tercukupi dibanding orang dengan status ekonomi rendah, semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang semakin mudah dalam mendapatkan pengetahuan, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas.

e. Hubungan Sosial

Faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikator untuk menerima pesan menurut model komunikasi media. Apabila hubungan sosial seseorang dengan individu baik maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah.

f. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu. Pengalaman seseorang individu tentang berbagai hal biasanya diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses pengembangan misalnya sering mengikuti organisasi.

#### **4. Cara Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2010). Cara mengukur tingkat pengetahuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Berdasarkan skala data rasio maka rentang skor pengetahuan yaitu 0 sampai 100 (Arikunto, 2013).

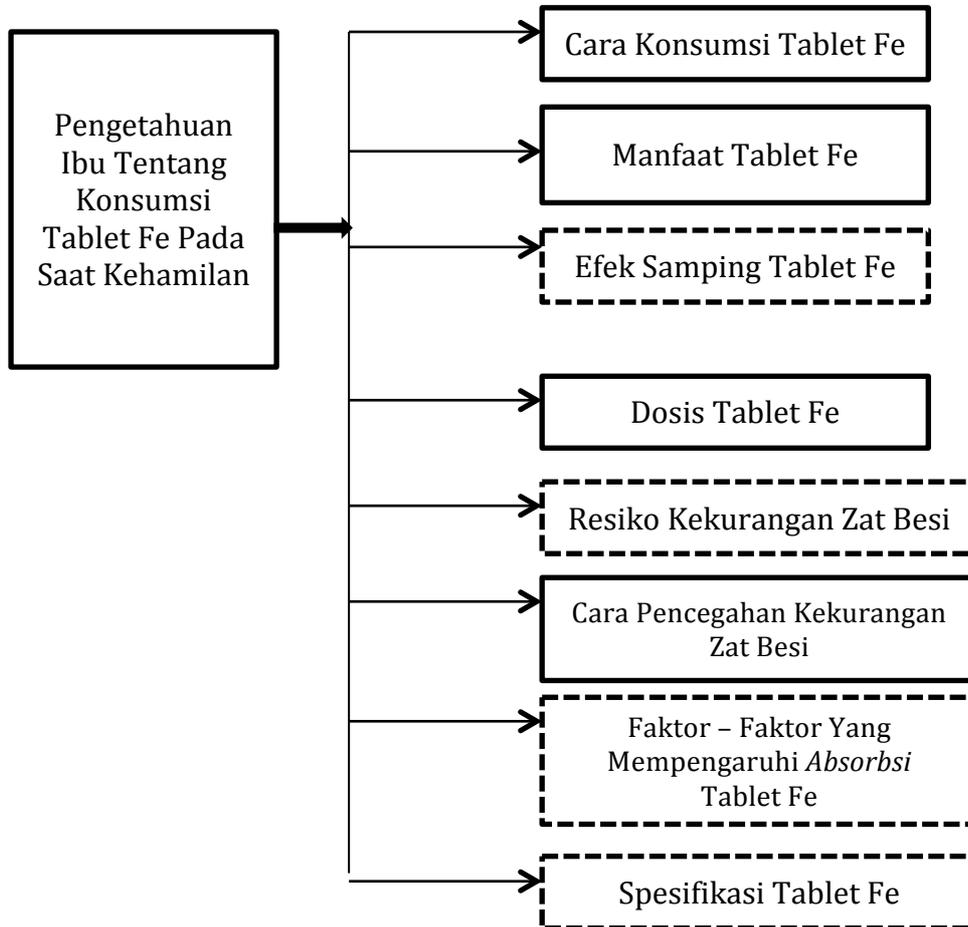
## 5. Konversi Hasil Presentase

Pada penelitian ini yang diteliti berupa pengetahuan dengan karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, trimester kehamilan. Hasil analisis penelitian ini berupa perhitungan proporsi dari variable yang disajikan dalam bentuk tabel. Adapun rumus untuk memperoleh skor presentase menurut Riwidikdo :

$$\text{Skor Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh responden}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

## 6. Kerangka Teori

*Gambar 2.1 Kerangka Teori*



### Keterangan:

Yang Diteliti : 

Yang Tidak Diteliti : 